



**BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAERAH PROVINSI
KALIMANTAN TIMUR**

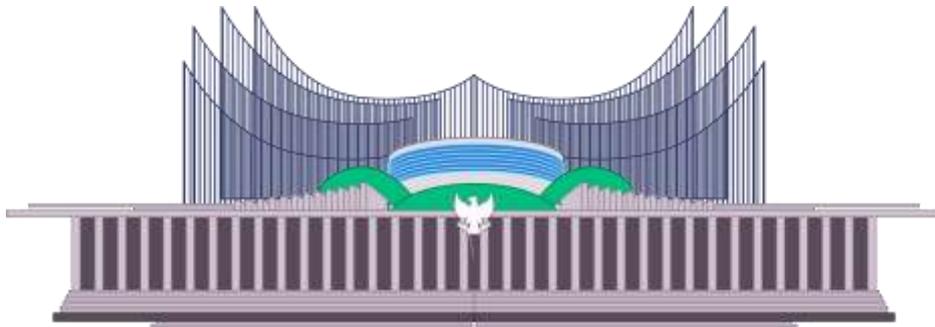
**POTENSI LOKAL DAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI
WILAYAH IBU KOTA NUSANTARA
(IKN)**

POLICYBRIEF

2024

POLICY BRIEF

POTENSI LOKAL DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI WILAYAH IBU KOTA NUSANTARA (IKN)



Policy Brief ini ditulis oleh:

Rabihatun Wahidah
Sulaiman

Marinda Asih R
Budiansyah

Djarot Kurniadi,
Rudy Rinanta,

Ira Maya Kumala Dewi

Policy Brief ini ditujukan untuk:

Pemerintah Provinsi Kalimantan
Timur

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pembangunan IKN Nusantara membuka peluang besar bagi kawasan peri-urban sebagai penyangga, namun juga menghadirkan tantangan serius, seperti kesenjangan ekonomi, alih fungsi lahan yang mengancam ketahanan pangan, degradasi lingkungan, dan rendahnya keterlibatan masyarakat lokal. Untuk mengatasi hal ini, perlu ada kebijakan yang fokus pada pemberdayaan ekonomi lokal dan pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan.

Pengembangan UMKM berbasis pertanian, kerajinan, dan pangan lokal, serta pengembangan ekowisata berbasis komunitas, adalah langkah konkret yang dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan ekonomi lokal, dan melibatkan masyarakat dalam pelestarian lingkungan. Kebijakan ini mendesak untuk memastikan peri-urban IKN berkembang secara inklusif dan berkelanjutan, memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

PENDAHULUAN

Pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) dari Jakarta ke Nusantara, Kalimantan Timur, bukan sekadar perubahan geografis, tetapi sebuah transformasi besar yang membawa tantangan sekaligus peluang luar biasa. Salah satu dampak utama dari pembangunan IKN ini adalah terbentuknya kawasan peri-urban, yaitu area penyangga strategis yang berpotensi memainkan peran penting secara ekologis, ekonomis, dan sosio-kultural. Kawasan ini adalah cerminan keterhubungan langsung antara inti pembangunan IKN dengan masyarakat lokal di sekitarnya. Namun, tanpa strategi pengembangan yang tepat, kawasan peri-urban dapat terjebak dalam ketimpangan dan marginalisasi. Ketiadaan kebijakan yang berpihak pada potensi lokal tidak hanya mengancam keseimbangan pembangunan, tetapi juga mengurangi kesempatan masyarakat setempat untuk berkontribusi dalam pembangunan nasional.

Pemberdayaan masyarakat kawasan peri-urban menjadi kunci. Ini bukan hanya soal meningkatkan kesejahteraan, tetapi juga menciptakan kemandirian melalui penguatan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat akan perannya. Dengan pemanfaatan sumber daya lokal yang optimal, didukung kebijakan yang strategis, kawasan ini dapat berkembang menjadi daerah yang mandiri, produktif, dan berkelanjutan.

Policy brief ini hadir untuk menjawab kebutuhan tersebut: mengidentifikasi tantangan sekaligus peluang pengembangan kawasan peri-urban IKN. Rekomendasi yang dihasilkan diarahkan untuk menjembatani aspirasi masyarakat lokal dengan visi besar pembangunan IKN sebagai pusat gravitasi baru Indonesia, sekaligus memastikan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan strategi yang tepat, kawasan peri-urban IKN tidak hanya menjadi penyangga, tetapi juga tulang punggung keberhasilan pembangunan IKN, mencerminkan harmoni antara kemajuan nasional dan kesejahteraan lokal.

DESKRIPSI MASALAH

Pembangunan IKN di Nusantara membawa peluang besar, tetapi juga menimbulkan tantangan serius yang perlu segera diatasi:

1. Kesenjangan Ekonomi dan Sosial

Pembangunan yang terpusat di inti IKN berisiko memperbesar ketimpangan ekonomi dan memarginalkan masyarakat di wilayah peri-urban.

2. Transformasi Tata Ruang

Alih fungsi lahan dari pertanian ke non-pertanian mengancam ketahanan pangan lokal dan keberlanjutan ekosistem.

3. Ketahanan Lingkungan

Deforestasi dan degradasi ekosistem akibat pembangunan infrastruktur besar-besaran dapat merusak fungsi ekologis kawasan.

4. Keterlibatan Masyarakat

Partisipasi masyarakat lokal dalam pengambilan keputusan masih terbatas, memperbesar risiko ketidakadilan sosial dan melemahkan efektivitas pembangunan.

Tanpa kebijakan yang inklusif, berkeadilan, dan berkelanjutan, tantangan ini dapat menghambat visi besar IKN sebagai pusat pertumbuhan baru Indonesia.

ALTERNATIF SOLUSI

Pembangunan IKN Nusantara tidak hanya tentang kawasan inti, tetapi juga keberdayaan peri-urban sebagai wilayah penyangga strategis. Tanpa pengelolaan yang tepat, peri-urban berisiko menghadapi ketimpangan ekonomi, degradasi lingkungan, dan marginalisasi masyarakat lokal.

Pengembangan potensi lokal peri-urban adalah kunci. Dengan memanfaatkan potensi ekonomi, sosial, dan lingkungan yang ada, serta memberdayakan masyarakat melalui kebijakan yang terintegrasi dan berkelanjutan, kawasan ini dapat tumbuh menjadi mitra sejajar yang mendukung visi besar IKN.

Alternatif solusi ini menawarkan langkah nyata untuk menjadikan peri-urban mandiri, produktif, dan berkelanjutan.

Optimalkan Potensi Lokal Peri-Urban IKN

1. Pengembangan Ekonomi:

- Maksimalkan lahan produktif untuk ketahanan pangan.
- Fasilitasi UMKM lokal dengan akses modal dan pelatihan.
- Kembangkan ekowisata berbasis budaya dan alam.

2. Penguatan Sosial:

- Jadikan budaya lokal sebagai daya tarik wisata dan pemberdayaan.
- Perkuat peran Lembaga Adat dan BPD dalam pembangunan.

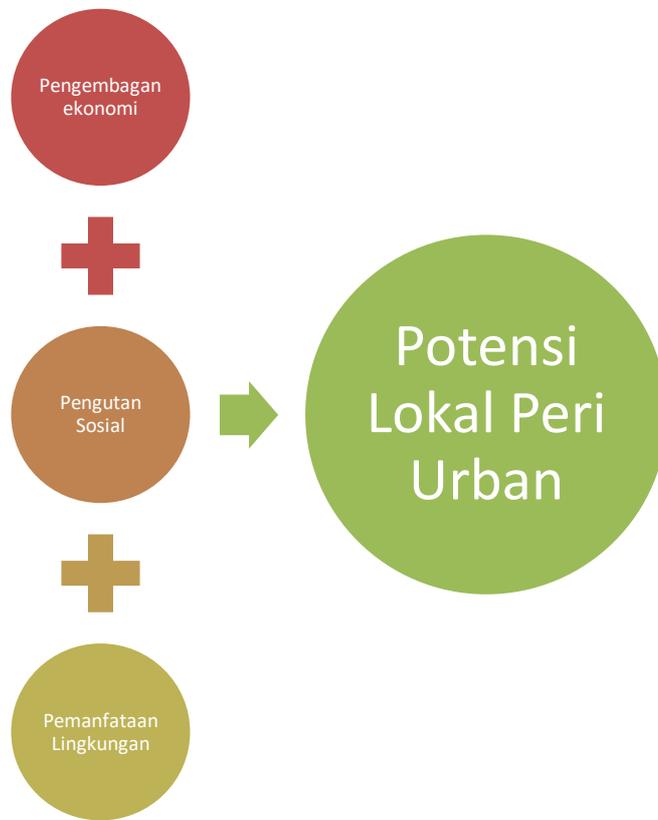
3. Pemanfaatan Lingkungan:

- Kelola hutan dan ekosistem secara lestari.
- Manfaatkan flora dan fauna lokal untuk ekowisata dan konservasi.

Strategi Pemberdayaan:

- Penguatan Kapasitas: Latih tenaga kerja lokal dan fasilitasi UMKM.
- Kelola Sumber Daya Alam: Terapkan konservasi dan ekowisata berbasis masyarakat.
- Tata Kelola Lokal: Libatkan pemerintah, adat, dan LSM dalam perencanaan.
- Ekonomi Lokal: Dorong klaster industri dan produk unggulan daerah.
- Infrastruktur: Tingkatkan akses jalan, pendidikan, dan layanan publik.

Pendekatan ini memastikan peri-urban IKN menjadi kawasan mandiri, berdaya saing, dan berkelanjutan.



REKOMENDASI KEBIJAKAN

Pembangunan IKN memberikan peluang besar bagi kawasan peri-urban. Agar kawasan ini berkembang mandiri dan berkelanjutan, pemberdayaan ekonomi lokal dan pelibatan masyarakat menjadi kunci.

Rekomendasi Kebijakan:

1. Pengembangan UMKM Lokal:
 - Aksi: Berikan dana hibah dan akses modal untuk UMKM lokal berbasis pertanian dan kerajinan.
 - Alasan: UMKM menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan ekonomi lokal.
2. Ekowisata Berbasis Komunitas:
 - Aksi: Kembangkan dua destinasi ekowisata yang melibatkan masyarakat lokal.
 - Alasan: Ekowisata meningkatkan pendapatan lokal sekaligus melestarikan alam dan budaya.

Langkah ini mendesak untuk memastikan peri-urban IKN tumbuh inklusif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Bidang ekonomi dan Pembangunan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur. 2023. Laporan Akhir Identifikasi Potensi Lokal Pada Kawasan Peri-Urban Ibu Kota Negara. Samarinda: Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur.

BPS. (2018). Hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018. Badan Pusat Statistik